

Pemanfaatan Teknologi Infomasi Dalam Meningkatkan Efektif Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Di Institut Agama Islam Negeri Ambon

Arifin Tomia

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Rhaishudin Jafar Rumandan

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

M. Kashai R. Pelupessy

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi harapan mahasiswa serta calon mahasiswa, Dalam konteks ini, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru menjadi sebuah solusi yang sangat relevan dalam membantu dan memudahkan sistem pendaftaran online, pengolahan data dan analisis, komunikasi dan informasi digital, kemudahan pengguna, dan penghemat waktu dan biaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektif proses penerimaan mahasiswa baru di Institut Agama Islan Negeri Ambon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan Teknologi informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Ambon dapat memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa yang mendaftar dengan menggunakan sistem pendaftaran online, yang dapat memudahkan pengolahan data dan analisis, serta komunikasi dan informasi digital. 2) Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas penerimaan mahasiswa baru di IAIN ambon. IAIN Ambon menjadi salah satu kampus yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pendukung dalam melakukan pendaftaran online bagi calon mahasiswa baru yang tentunya dapat memberikan kemudahan bagi peserta serta mengurangi tenaga dan biaya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektif proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Ambon telah diupayakan dengan baik dan diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, sehingga mampu menarik minat calon mahasiswa serta mempermudah akses informasi. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerimaan.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Efektivitas Penerimaan Mahasiswa Baru*

Abstrac. In the digital era like today, the use of information technology is a must to keep up with the times and meet the expectations of students and prospective students. In this context, the new student admissions information system is a very relevant solution in helping and facilitating the online registration system, data processing and analysis, digital communication and information, user convenience, and saving time and costs. The research method used in this study is descriptive qualitative. The purpose of this study is to determine how the use of information

technology in improving the effectiveness of the new student admissions process at the Ambon State Islamic Institute. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: 1) The use of information technology in the new student admissions process at IAIN Ambon can provide convenience for prospective students who register using the online registration system, which can facilitate data processing and analysis, as well as digital communication and information. 2) Utilization of information technology in increasing the effectiveness of new student admissions at IAIN Ambon. IAIN Ambon is one of the campuses that utilizes information technology as a supporting tool in conducting online registration for prospective new students which of course can provide convenience for participants and reduce energy and costs. It can be concluded that the use of information technology can increase the effectiveness of the new student admission process at IAIN Ambon has been attempted well and is expected to be able to follow the increasingly rapid development of the times, so as to be able to attract the interest of prospective students and facilitate access to information. This is also expected to increase transparency and accountability in the admission process. Islamic School. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that: Management of Early Childhood Education Learning Programs includes planning, which includes Semester Programs, RPPM, and RPPH. Implementation, implementation includes opening, core and closing activities. Supervision, supervision carried out involves the school principal and unit heads. Evaluation, the form of evaluation carried out is focused on children's learning outcomes and development. Apart from that, the supporting factor in the learning program is the establishment of cooperation between the Raudatul Athfal Almeera Islamic School, the Arbes health center and the police. The inhibiting factors are the lack of budget obtained, as well as inadequate facilities and infrastructure. Thus, it can be concluded that the management of the PAUD program at Raudatul Athfal Almeera Islamic School has used good management functions with different aspects, however, several obstacles that occur are still the cause of reducing the effectiveness of the implementation of the learning program.

Korespondensi: Arifin Tomia. Email: (arifintomia13@gamil.com)

PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi harapan mahasiswa serta calon mahasiswa. Penerapan teknologi informasi dalam penerimaan mahasiswa baru akan memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi proses, transparansi, akuntabilitas, dan aksesibilitas informasi yang lebih baik. Dalam hal ini Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru adalah sala satu sistem

yang dirancang untuk mengatur dan membantu proses pendaftaran mahasiswa baru di perguruan tinggi dengan menggunakan teknologi yang ada (Titin, Chandra 2015).

Dalam konteks ini, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru menjadi sebuah solusi yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan yang ada dalam penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan kemajuan teknologi informasi, perguruan tinggi dapat mengintegrasikan berbagai proses penerimaan mahasiswa mulai dari pendaftaran, pengumpulan

dokumen, evaluasi, hingga pengumuman hasil secara lebih efisien dan transparan (Ardhi, Imam 2015).

Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di provinsi maluku yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru, IAIN Ambon dapat mengatasi beberapa tantangan, seperti mempermudah calon mahasiswa dalam mengakses informasi tentang program studi, persyaratan pendaftaran, dan jadwal tes. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga memungkinkan institut untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data pendaftaran, mempercepat proses seleksi, dan memberikan umpan balik kepada calon mahasiswa dengan lebih cepat. Hal ini dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan meningkatkan daya saing institusi dalam menarik calon mahasiswa berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 dari hasil obsevasi tersebut Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu baik itu dalam proses pembelajaran penerimaan mahasiswa baru, maupun kegiatan lainnya, dalam hal ini Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) telah memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses penerimaan mahasiswa baru dengan beberapa jalur yang digunakan antara lain: UM-PTKIN, SPAN PTKIN dan UM-Mandiri.

Mekanisme yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan mahasiswa baru di Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) ini dilakukan secara *online* dan *offline* seperti perguruan tinggi pada umumnya.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian (seperti kondisi geografis, institusi, masyarakat, dll.) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya (Soekano Soejono 2015).

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di IAIN Ambon Jl. DR. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah, Kec. Sirimau Kota Ambon. Dengan jumlah informan 5 orang yakni PTIPD IAIN Ambon, ketua panitia, Kasubag, Humas IAIN AMBON, Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang ditemukan yang pertama mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di Institut Agama Islan Negeri Ambon mencakup sistem pendaftaran online, pengolahan data,

komunikasi dan informasi.

1) Sistem pendaftaran online

Menurut Rajarama teknologi informasi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan hal ini dapat di lihat pada penerimaan mahasiswa baru yang mempermudah semua proses mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil. (Rajarama, Hotijah 2020). Teknologi telah merevolusi cara pendaftaran mahasiswa baru di kampus melalui sistem pendaftaran online. Calon mahasiswa dapat mengakses platform pendaftaran melalui situs web resmi yang sudah disediakan oleh kampus. Sistem ini dapat memungkinkan calon mahasiswa untuk mengisi formulir pendaftaran, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan membayar biaya pendaftaran secara daring. Dengan adanya pendaftaran online, proses menjadi lebih efisien, mengurangi antrean fisik, dan memudahkan calon mahasiswa dari berbagai lokasi untuk mendaftar tanpa harus hadir secara langsung.

IAIN Ambon saat ini memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk memperlancar semua tugas yang di

embankan, hal ini dapat di lihat pada informasi pembukaan penerimaan mahasiswa baru yang dimana informasi tersebut di sampaikan tidak secara manual melainkan melalui media yang ada. baik itu berupa *facebook*, *Whatshap*, *Tiktok*, spanduk dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa sistem pendaftaran online yang di buat oleh IAIN Ambon terdapat beberap metode pendaftaran yakni pendaftaran secara online dan manual. Adapun pendaftaran online dapat dilakukan melalui *website* atau link yang sudah di sediakan oleh kampus agar peserta bisa melakukan pendaftaran jarak jauh dari mana saja, hal ini sedikit berbedah dengan pendaftaran secara manual yang harus datang langsung ke lokasi pendaftar untuk melakukan pendaftaran secara manual.

2) Pengelolaan dan Analisis

Pada zaman sekarang ini teknologi informasi sangat membantu mengelola data pendaftar mahasiswa baru. Peserta dapat mengisi formulir dan mengunggah dokumen secara online, yang kemudian di simpan dalam sistem komputer yang

terpusat. Sistem ini memungkinkan panitia penerimaan agar lebih mudah mengakses dan memeriksa data peserta pendaftar.

Dengan menggunakan alat menganalisis data, panitia dapat memproses informasi seperti nilai ujian dan prestasi akademik dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat keputusan seleksi, sehingga peserta mendapatkan hasil lebih cepat. Hal ini dapat dijelaskan oleh Muhammad Taufiq dkk dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa teknologi dapat memungkinkan pengumpulan dan analisis data pendaftar, seperti riwayat akademik, minat studi, dan hasil tes masuk, sehingga institut dapat membuat keputusan penerimaan yang lebih tepat dan berbasis data (Muhammad, Taufiq 2019).

Berdasarkan teori tersebut sesuai dengan data yang peneliti dapatkan bahwa di IAIN Ambon, pengguna teknologi informasi membuat proses pendaftaran mahasiswa baru lebih efisien, setelah peserta mendaftar secara online dan mengunggah dokumen, semua informasi langsung disimpan dalam sistem yang ada,

sistem tersebut dapat memudahkan panitia memantau status pendaftar, memeriksa kelengkapan dokumen, dan mengolah data untuk penilaian, panitia juga selalu mengecek dokumen-dokumen peserta agar melihat kecocokan data yang peserta berikan seperti data diri, jurusan yang mereka pilih dan sebagainya, sehingga dengan adanya pengelolaan dan analisis data melalui teknologi dapat mempermudah semua prosesnya sampai peserta bisa mendapatkan NIM nya dan bisa mengakses pada siacad IAIN Ambon.

3) Komunikasi dan Informasi Digital

Teknologi juga memudahkan komunikasi antara kampus dan calon mahasiswa. Informasi mengenai jadwal ujian, hasil seleksi, dan berbagai pengumuman penting disampaikan melalui Email portal kampus, dan aplikasi mobile (Ika, Kurniawati 2020).

Dengan cara ini, calon mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan kapan saja. Selain itu, melalui fitur chat di website dan media sosial, calon mahasiswa bisa langsung bertanya jika ada hal yang belum jelas, sehingga mereka selalu mendapatkan informasi terbaru dan bantuan yang diperlukan dengan cepat. Selain itu, platform digital ini memungkinkan interaksi

dua arah, di mana calon mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi dengan cepat, sehingga meningkatkan transparansi dan kepuasan calon mahasiswa terhadap proses penerimaan.

Komunikasi dan Informasi digital memainkan perang penting dalam proses penerimaan mahasiswa baru selain itu teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi langsung antara calon mahasiswa dan pihak kampus. email dan forum diskusi calon mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapat jawaban dengan secepatnya. proses pendaftaran pun lebih mudah dengan sistem pendaftaran online yang memungkinkan pengisian formulir dan pengunggahan dokumen secara digital sehingga menghemat waktu dan biaya.

Komunikasi dan informasi digital di IAIN Ambon saat ini sedang mengalami perkembangan pesat sesuai zaman, dengan peningkatan akses dan kualitas layanan yang signifikan. Teknologi dapat membantu dalam menyampaikan informasi penerimaan mahasiswa baru, termasuk melalui *platform website* resmi, media sosial.

Selain itu IAIN Ambon juga memanfaatkan sistem manajemen informasi yang terintegrasi untuk memonitor dan mengelola aplikasi pendaftaran mahasiswa baru secara real-time. Teknologi ini memungkinkan panitia

penerimaan mahasiswa untuk melakukan analisis data dan memberikan umpan balik yang cepat kepada peserta, serta memudahkan proses verifikasi dokumen secara digital. Dengan adanya fasilitas dukungan online, seperti *chatbots* dan pusat bantuan daring, calon mahasiswa dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan mereka dengan segera, memastikan pengalaman pendaftaran yang lebih lancar dan responsif. Upaya ini mencerminkan komitmen IAIN Ambon untuk adaptasi teknologi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien.

Sejalan dengan ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan terkait dengan informasi penerimaan mahasiswa baru IAIN Ambon telah mengupayakan berbagai cara agar informasi tersebut sampai pada masyarakat luas, hal ini tentunya dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini. Informasi penerimaan mahasiswa baru yang disampaikan oleh pihak kampus tentunya bertujuan untuk memastikan calon mahasiswa mendapatkan akses yang jelas dan tepat. Dengan bantuan teknologi saat ini. seperti situs web resmi, dan media sosial. Jadi, peserta calon mahasiswa bisa tahu jadwal pendaftaran, syarat-syarat, dan cara daftar dengan lebih mudah dan langsung, serta bisa bertanya jika ada yang kurang jelas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dapat Meningkatkan Efektif Penerimaan Mahasiswa Baru di Institut Agama Islam Negeri Ambon

1) Kemudahan pengguna

Pendaftaran online untuk penerimaan mahasiswa baru menawarkan berbagai kemudahan yang signifikan bagi calon mahasiswa. Dengan aksesibilitas yang tinggi, pendaftaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama ada koneksi internet, sehingga memudahkan mereka yang berada jauh dari kampus. Prosesnya pun dirancang sederhana, dengan langkah-langkah yang jelas dan formulir interaktif yang mengurangi kesalahan input. Selain itu, pendaftaran online menghemat waktu dan biaya, karena calon mahasiswa tidak perlu mengantri atau mencetak dokumen. Data pendaftaran disimpan secara elektronik, memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien dan aman. Sistem ini juga meningkatkan komunikasi, dengan notifikasi otomatis tentang status pendaftaran dan layanan pelanggan yang siap membantu (Fitriana, Rezka 2022).

Teknologi informasi saat ini membuat pendaftaran mahasiswa baru di IAIN Ambon jadi lebih mudah. Calon mahasiswa bisa mendaftar secara online dari rumah tanpa perlu datang ke kampus. Ini sangat membantu, terutama bagi peserta yang tinggal jauh dari kampus. Selain itu, sistem online juga biasanya memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga peserta juga

tidak bingung saat mengisi formulir yang ada (Nurhadi, Ahmad 2019).

Teknologi informasi saat ini membuat pendaftaran mahasiswa baru di IAIN Ambon jadi lebih mudah. Calon mahasiswa bisa mendaftar secara online dari rumah tanpa perlu datang ke kampus. Ini sangat membantu, terutama bagi peserta yang tinggal jauh dari kampus. Selain itu, sistem online juga biasanya memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga peserta juga tidak bingung saat mengisi formulir yang ada.

Hal ini sesuai dengan data yang peneliti dapatkan di IAIN Ambon teknologi informasi yang digunakan saat ini sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penggunaan sistem pendaftaran online sebagai alat pembantu untuk dalam menyampaikan informasi maupun mempermudah pendaftaran peserta, data yang peneliti dapatkan di IAIN Ambon ternyata sistem pendafatarn online memiliki dampak positif bagi peserta pendaftar yang dapat membantu dan memudahkan mereka secara keseluruhan dalam pendaftaran, dengan adanya sistem pendaftaran online dapat mengurangi

biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi, biaya pulang pergi dan sebagainya, selain itu peserta tidak perlu datang ke kampus untuk melakukan pendaftaran namun bisa dilakukan lewat *handphone* atau secara online.

2) Penghemat Waktu dan Biaya

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Ambon dapat memberikan banyak keuntungan, salah satunya adalah penghematan waktu dan biaya (Aziz, Nasser 2024).

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan proses seleksi dan verifikasi berkas dilakukan secara efisien. Sistem yang terintegrasi dapat secara otomatis memeriksa kelengkapan berkas, mengolah data pendaftar, dan memberikan hasil seleksi secara cepat. Dengan adanya otomatisasi ini, waktu yang dibutuhkan untuk memproses setiap pendaftar menjadi lebih singkat, sehingga hasil seleksi bisa diumumkan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual. Ini tentunya juga mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk proses verifikasi dan administrasi.

Teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara panitia penerimaan dan calon mahasiswa. Informasi mengenai jadwal, persyaratan, dan hasil seleksi dapat disampaikan dengan cepat melalui email atau platform

komunikasi lainnya. Hal ini membantu calon mahasiswa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus menghubungi pihak kampus secara langsung, yang tentu mengurangi beban kerja bagi staf administrasi.

pendaftaran online yang dibuat oleh IAIN Ambon memberikan keberuntungan dan kemudahan bagi peserta pendaftar, hal ini berdasarkan pengakuan dari beberapa informan dengan pernyataan yang sama dengan adanya sistem pendaftaran online peserta bisa mendaftar dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Pendaftaran mahasiswa baru melalui sistem online telah terbukti sebagai solusi efisien yang menghemat waktu dan biaya, baik bagi calon mahasiswa maupun lembaga pendidikan. Dengan aksesibilitas yang tinggi, calon mahasiswa dapat mendaftar kapan saja dan di mana saja tanpa harus menghadapi antrean atau perjalanan jauh ke kampus. Proses otomatisasi dalam pendaftaran online mempercepat pengisian formulir dan validasi data, sehingga mengurangi potensi kesalahan manual dan mempercepat proses seleksi.

Selain itu, pemantauan status pendaftaran secara online meminimalkan kebutuhan untuk berkomunikasi langsung dengan panitia, sehingga menghemat waktu bagi semua pihak. Pendaftaran mahasiswa baru melalui sistem online telah terbukti sebagai solusi efisien yang

menghemat waktu dan biaya, baik bagi calon mahasiswa maupun lembaga pendidikan. Dengan aksesibilitas yang tinggi, calon mahasiswa dapat mendaftar kapan saja dan di mana saja tanpa harus menghadapi antrean atau perjalanan jauh ke kampus. Proses otomatisasi dalam pendaftaran online mempercepat pengisian formulir dan validasi data, sehingga mengurangi potensi kesalahan manual dan mempercepat proses seleksi. Selain itu, pemantauan status pendaftaran secara online meminimalkan kebutuhan untuk berkomunikasi langsung dengan panitia, sehingga menghemat waktu bagi semua pihak.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Ambon mencakup beberapa aspek penting, yaitu pendaftaran online, pengelolaan data dan analisis, serta komunikasi dan informasi digital. Pendaftaran online mempermudah calon mahasiswa untuk mendaftar dari mana saja, sementara pengelolaan data membantu untuk memantau dan menganalisis kembali dokumen-dokumen peserta dengan lebih baik dan komunikasi digital memastikan informasi cepat dan jelas antara panitia penyelenggara dan peserta pendaftar. Dengan menggabungkan ketiga aspek ini, IAIN Ambon dapat membuat proses penerimaan lebih efisien dan nyaman bagi semua pihak.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektif proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Ambon secara signifikan meningkatkan efisiensi dengan memberikan kemudahan bagi peserta, serta dapat menghemat waktu dan biaya, IAIN Ambon telah mengupayakan proses pendaftaran yang lebih sederhana dan mudah diakses bagi peserta pendaftar, dengan demikian IAIN Ambon mengharapkan agar sistem pendaftaran online yang dibuat dalam penerimaan mahasiswa baru saat ini dapat memberikan respon yang positif dan meningkatkan calon mahasiswa lebih bertambah kedepannya.

Referensi

- Chandra, Titin. "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Pada Perguruan Tinggi X Berbasis Web". *Jurnal Times*, 4. no 2 (2015).
- Gobai, Zulkarnain Enggelbertus & Lilis Indrayani, "Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru sekolah tinggi ilmu hukum (STIH) monokwari" *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 3. no.2 (2020).
- Taufiq, Muhammad, Habibie, Alfadl & Cecep Riki. "Optimasi Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (Si-Pmb) Dengan Menggunakan Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Teknologi." *Infotech journal* 5. no 2. (2019).
- Nurhadi, Acmad & Elly Indrayuni. "Seleksi Ujian Online Dalam Penerimaan Siswa Baru Di

Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)." *Jurnal Mantik Penusa*.3. no.2 (2019).

Aziz, Nasser, Asep, dkk. "Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi." *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*.7. no.1 (2021).

Kurniawati, Ika. "Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal." *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*.16. no.2 (2020).

015).

Fitriani, Rezka. "Analisis Program Humas Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Di Universitas Pasir Pengaraian. Diss. Universitas Islam Riau, (2022).

Ardhi, Imam. Mohammad. "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* .8. no.1 (2